BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari dapat memberikan kemudahan dalam hal berinteraksi dan berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan. Salah satu media penuang gagasan secara tertulis melalui media massa cetak, yaitu surat kabar. Pemakaian deiksis sebenarnya dapat ditemukan diberbagai sumber, salah satu kata yang mengandung deiksis yaitu surat kabar. Biasanya masyarakat mendapatkan informasi terbaru dalam berbagai aspek. Identifikasi dalam sebuah makna dapat dibutuhkan dalam deiksis hanya ketika berada pada konteks atau situasi bahasa.

Deiksis merupakan salah satu dari bagian cabang ilmu pragmatik. Kata yang disebut deiksis apabila referennya berganti ganti, tergantung pada situasi atau dituturkannya kata-kata itu. Penggunaan deiksis sering dijumpai pada wacana atau tuturan, tetapi dalam hal ini tidak membuat lawan tutur menafsirkannya. Agar dapat memahami maksud deiksis harus dikaitkan antara penutur dan pendengar dalam konteks yang sama. Karena banyaknya penggunaan deiksis pada wacana, terkadang pembaca pada wacana yang dibacannya mengalami kebimbangan. Sementara itu pembaca dari media cetak berasal dari berbagai jenjang sosial. untuk pembaca yang mempunyai pengetahuan terhadap bahasa, hal ini merupakan masalah yang dapat diatasi. Akan tetapi, pembaca yang minim dengan pengatahuan bahasa akan merasa kesulitan dalam menafsirkan deiksis pada wacana.

Cahyono 1995 (217) menyatakan deiksis adalah cara untuk mengacu pada kata tertentu yang hanya dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dapat dipengaruhi oleh situasi tutur. Pemakaian deiksis juga sering digunakan dalam wacana tajuk rencana di surat kabar, didalam tajuk rencana terdapat peristiwa aktual. Biasanya isi yang terdapat didalam

tajuk rencana memuat berita yang sedang ramai diperbincangkan. Tajuk rencana ditulis oleh

pemimpin redaksi suatu media massa. Dalam sebuah wacana terdapat sebuah susunan dari teknik yang digunakan. Susunan tersebut berupa teknik yang digunakan dalam mengungkapkan argumentasi pada sebuah tulisan Dalam tiap argumentasi terdapat sebuah fakta yang membangun topik dari suatu teks tajuk rencana. Sebuah tulisan dapat berisi satu atau lebih teknik dalam mengungkapkan argumentasi.

Deiksis sebagai kata tertentu yang kadang-kadang disertai dengan perbuatan tingkah laku pembicara berupa gesture atau mimik muka untuk menyatakan makna kata yang diucapkan lebih jelas Deiksis termasuk ke dalam ranah pragmatik karena secara langsung mengacu kepada hubungan antara struktur bahasa dan konteks dimana deiksis itu digunakan. (Ihsan, 2011:73). Deiksis terdapat di surat kabar. Dalam kehidupan, media cetak tidak dapat dipisahkan oleh manusia. Sebab dengan adanya media cetak dapat memeroleh informasi secara akurat.

Onong Uchjana Effendy surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca" (Effendy,1993:241). Surat kabar merupakan media komunikasi yang berisikan informasi yang aktual dari berbagai aspek kehidupan dan berupa fakta atau peristiwa (Suryawati, 2011: 40).

Dalam pemakaian bahasa tidak terlepas oleh deiksis. Sehingga pemakaian deiksis dalam sebuah wacana akan selalu ditemukan. Oleh karena itu, pembaca perlu memahami makna tersebut. Dengan memahami makna penggunaan deiksis, maka dalam membaca suatu wacana yang terdapat dalam tajuk rencana akan lebih mudah dalam memahaminya. Tajuk rencana perlu diteliti supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan suatu makna dalam

penggunaan deiksis. Peneliti memilih tajuk rencana yang terdapat pada surat kabar yang aktual, salah satunya adalah surat kabar *Solopos*. Hal inilah yang juga menjadi salah satu alasan lain peneliti dalam meneliti deiksis pada Tajuk Rencana di Surat Kabar *Solopos*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penilitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk pemakaian deiksis dalam tajuk rencana di surat kabar *Solopos*?
2. Bagaimana distribusi pemakaian deiksis dalam tajuk rencana di Surat Kabar *Solopos?*
3. Mendeskripsikan mplementasi deiksis dalam bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk pemakaian deiksis dalam tajuk rencana di surat kabar *Solopos*
2. Mendeskripsikan distribusi pemakain deiksis dalam tajuk rencana di surat kabar *Solopos.*
3. Mendeskripsikan implementasi deiksis dalam bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi penggunanya, anatara lain:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan tambahan ilmu pengetahuan mengenai kajian deiksis dan memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa yang dihubungkan dengan konteks dan situasi pemakainnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi penulis, guru, dan siswa.

a. Bagi penulis

Dapat memperluas wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan teori deiksis.

b. Bagi guru

Untuk menambah bahan ajar di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

c. Bagi siswa

Dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan untuk belajar siswa